

Motive Pelajar SMK Berkunjung Ke Museum Mpu Tantular Sidoarjo

ARIF ARTIANTORO NUGROHO

Program Studi S1 Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya
arifartiantoro@gmail.com

Muhammad Jacky

Program Studi S1 Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya
jackyflinders@gmail.com

Abstrak

Museum saat ini sudah di kenal oleh masyarakat sebagai tempat peninggalan bersejarah bahkan oleh pemerintah fungsinya di ubah dan juga di tambah sebagai sarana rekreasi bersejarah. Sebenarnya apa tujuan dari di gesernya fungsi museum. Disisi lain eksplorasi potensi wisata alam sudah di tingkatkan. Pengunjung merupakan tolak ukur kesuksesan persaingan dunia wisata degan berbagai basis sudah menyentuh banyak kalangan. Pada penelitian ini mencoba melihat pelajar sebagai pengunjung yang pemikirannya masih di pengaruhi oleh guru. SMKN 1 Trowulan sebagai sekolah yang memiliki kurikulum khusus di bidang pariwisata dan kepariwisataan unik untuk di teliti. dalam penelitan ini peneliti menggunakan metode kualitatif, teknik *Purposive* (pengambilan sampel berdasarkan tujuan) dalam teknik ini, subjek yang diambil sebagai anggota subjek diserahkan pada pertimbangan pengumpulan data yang menurut dia sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Jadi, pengumpulan data yang telah diberi penjelasan oleh peneliti mengambil siapa saja yang meurut pertimbangannya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. dengan pendekatan *fenomenologi Alfred Schutz* dan menggunakan teknik observasi, wawancara serta dokumentasi sebagai pengumpul data. peneliti ingin mngungkap Bagaimana Pola *Motive* pelajar saat mengunjungi Museum Mpu Tantular Sidoarjo Hasil penelitian menjelaskan bahwa pelajar SMKN 1 Trowulan berkunjung ke museum Mpu Tantular Sidoarjo memiliki *because of motive* Bagi pelajar SMKN 1 Trowulan yakni berfoto selfie, bermain, bersantai dan juga beristirahat, berpacaran, tiket murah. Sedangkan *in order to motive* adalah museum sebagai tempat menyimpan barang sejarah, tempat belajar sejarah, rekreasi sejarah.

Kunci: *Because Of Motive, In Order To Motive*, Museum Mpu Tantular, SMKN 1 Trowulan.

Abstract

The museum is now known by the community as a historic relic even by the government functions in change and also in added as a means of historic recreation. Actually what is the purpose of the slide of museum function. On the other hand exploration of the potential of nature tourism has been improved. Visitors is a benchmark kesuksesan competition world tour degan various bases have touched many circles. In this study try to see the students as visitors whose thoughts are still influenced by the teacher. SMKN 1 Trowulan as a school that has a special curriculum in the field of tourism and unique tourism for the perusal. In this research the researcher use qualitative method, Purposive technique (sampling based on purpose) in this technique, subject taken as subject member submitted to consideration of data collection according to him according to intent and purpose of research. Thus, the data collection that has been given explanation by the researcher takes anyone who meurut its considerations in accordance with the intent and purpose of the study With Alfred Schutz's phenomenological approach and using observation techniques, interviews and documentation as a data collector. Researchers want to mngungkap How to pattern Motuve students when visiting Museum Mpu Tantular Sidoarjo The results explain that SMKN 1 Trowulan students visit the museum Mpu Tantular Sidoarjo has because of motive For students SMKN 1 Trowulan ie self-portrait, play, relax and also rest, dating, tickets cheap. While in order to motive is a museum as a store of historical items, a place to learn history, recreational history.

Key: *Because Of Motive, In Order To Motive*, Mpu Tantular Museum, SMKN 1 Trowulan.

PENDAHULUAN

Bagi masyarakat Sidoarjo, sejarah merupakan salah satu dari bentuk catatan kehidupan, kehidupan berasalkan dari sejarah, masyarakat Sidoarjo memiliki cara untuk mendapatkan referensi mengenai kejadian sejarah yakni belajar dari masa lalu dan menatap masa depan.

Pada anak usia dini memang sudah di perkenalkan dengan Prasejarah dan Sejarah, namun pada saat itu peran aktif dari orang tua saat berada di rumah, sangatlah penting bagi kita dalam mempelajari Prasejarah dan Sejarah, yakni yang di lakukan adalah menceritakan tentang Dongeng ataupun cerita tentang pahlawan nasional atau juga tentang kerajaan yang ada di Indonesia sehingga kita bisa mengenal dan mengerti tentang Prasejarah dan Sejarah.

Pada saat di sekolah dasar murid-murid diajarkan untuk mencari ilmu pengetahuan tentang prasejarah dan sejarah lewat buku pelajaran, ataupun media online dan juga mengerjakan lembar tugas LKS pelajaran Sejarah. Saat berada di bangku Sekolah Dasar, sudah mulai diajarkan mencatat tentang Prasejarah dan Sejarah yang telah terjadi di Indonesia, pada saat sekolah dasar murid-muridnya menyukai datang ke museum dan memiliki rasa antusias terhadap pelajaran sejarah. Seperti halnya murid-murid menyukai salah satu benda koleksi yang ada di museum contohnya adalah senjata yang berasalkan dari perjuangan rakyat Indonesia yang berjuang melawan penjajah.

Saat duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama, sudah memiliki buku-buku lembar kerja Siswa yang berkaitan dengan pelajaran Sejarah. Kita harus bisa menjawab soal-soal yang berkaitan dengan Prasejarah ataupun Sejarah. Pada masa SMP murid-murid hanya menjadikan museum sebagai sarana pembelajaran mata pelajaran sejarah, hal ini dapat di lihat keseriusan mereka belajar di ruangan pameran.

Selanjutnya saat duduk di bangku Sekolah Menengah Atas, belajar sejarah dengan mempresentasikan di depan kelas secara individual. Tugas mata pelajaran Sejarah pada saat SMA yakni guru biasanya menyuruh anak didiknya untuk melakukan kunjungan di museum dan setelah melakukan penelitian mereka harus mampu mempresentasikan secara jelas didepan kelas. Pelajar SMA bisa mengetahui dan juga mengerti tentang kejadian penting yang telah terjadi di masa lalu seperti halnya kita dapat mengetahui perkembangan dan kemajuan dari zaman purbakala sampai kepada zaman kemerdekaan.

Contoh-contoh yang dapat di pelajari yakni peninggalan dari zaman dahulu telah di temukan fosil dinosaurus pada Prasejarah, di temukan kapak genggam kapak perunggu, peralatan berburu, memasak juga alat

rumah tangga, dan juga telah di temukan pula kuburan kuno yakni berupa punden berundak, batuan beku, batuan sedimen, dan batuan metamorf di zaman sejarah. Di temukannya bukti-bukti benda-barang, prasasti dari masa kerajaan di Indonesia. Di temukan senjata yang berupa Laras Panjang, Laras Pendek, granat, mortar, bamburuncing, alat peledak dsbnya di masa era penjajahan belanda dan jepang di Indonesia ataupun mendengar cerita sejarah dari turun temurun tentang perjuangan rakyat Indonesia dalam memperebutkan kemerdekaan Indonesia (Sekretariat Direktorat Jendral Kebudayaan, 2012: 20).

Pelajar SMA mendapatkan pengetahuan tentang Prasejarah dan Sejarah bisa di terapkan di masa mendatang yakni, bisa menceritakan PraSejarah dan Sejarah kepada anak-anaknya dan murid-muridnya, agar anak-anaknya dan juga murid-muridnya suka dengan Sejarah apalagi suka dan cinta melestarikan kebudayaan dan permainan Tradisional.

Manfaat belajar sejarah pada yakni menumbuhkan rasa bangga terhadap perjuangan pahlawan, dan juga menumbuhkan rasa suka berkunjung ke museum. Museum Mpu Tantular tidak pernah sepi dari kunjungan pelajar, hal ini di buktikan dari aktivitas peneliti yang melakukan Observasi. Pelajar yang sering melakukan kunjungan di Museum Mpu Tantular yakni pelajar yang sedang mencari tambahan wawasan dan juga ilmu pengetahuan yang berguna melengkapi pengetahuan mereka terhadap perkembangan Prasejarah dari masa lalu sampai sejarah masa kini. Pelajar SMA lebih menyukai melihat pergelaran sirkus, berbelanja di mall, dan mengunjungi tempat yang modern seperti taman hiburan ataupun mengunjungi tempat-tempat rekreasi dan pariwisata yang bisa menjadi hiburan untuk mengatasi rasa lelah setelah beraktivitas selama enam hari sebagai pelajar SMA.

Alasan peneliti melakukan penelitian di museum Mpu Tantular Sidoarjo adalah ingin mengetahui *motive* dari pelajar yang sedang mengunjungi museum Mpu Tantular, Sidoarjo. Alasan lainnya adalah adanya keterbukaan dari pengunjung yang bisa memberikan informasi mengenai *motive* berkunjung ke museum Mpu Tantular dan juga memberikan informasi tentang segala sesuatu hal dari pengunjung mengenai museum Mpu Tantular, Sidoarjo.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, penulis membuat rumusan masalah yang dikaji sehingga masalah tersebut dapat terfokus pada satu inti permasalahan yaitu bagaimana pola *motive* pelajar saat berkunjung di museum Mpu Tantular, Sidoarjo.

Di setiap penelitian tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai ataupun yang di bahas. Sesuai dengan hal yang diteliti maka peneliti pun memiliki tujuan yakni untuk

mengetahui bagaimana pola *motive* pelajar SMKN 1 Trowulan yang berkunjung ke museum.

METODE

Penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian *kualitatif*. Metode penelitian *kualitatif* adalah metode yang berusaha menggali, memahami, dan juga mencari fenomena sosial yang kemudian menghasilkan data yang mendalam. Peneliti menggunakan variabel mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan atau pun menghubungkan dengan variabel lain maka penelitian ini menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif (Sugiyono, 2010: 10).

Metode kualitatif ini menggunakan pendekatan secara wajar, dengan menggunakan pengamatan yang bebas (tanpa pengaturan yang ketat). Pada kesempatan ini peneliti menggunakan deskripsi kualitatif. Metode kualitatif disebut sebagai metode penelitian yang naturalistik karena didalam penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alam dan juga berkembang (Sugiyono, 2010: 08).

Kriteria data ataupun informasi dalam metode kualitatif lebih menekankan pada segi keaslian dan validitas data, dalam hal ini tidak saja mencakup fakta konkrit saja melainkan juga informasi simbolik atau abstrak.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat data, didalam data tersebut muncul berwujud kata-kata dan bukan merupakan angka. Data tersebut mungkin sudah dikumpulkan dengan aneka macam cara seperti halnya observasi, wawancara, intisari, dokumentasi, dan biasanya diproses sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau tulisan) tetapi dalam analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata, yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas (Milles dan Huberman, 2007: 15).

Penelitian deskriptif bertujuan melukiskan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, dan sebagainya yang merupakan objek penelitian. Dengan kata lain perkataan, penelitian ini ditunjukkan untuk memecahkan masalah.

Peneliti berusaha menyajikan atau pun menerangkan informasi tentang Bagaimana pola *motive* Pelajar berkunjung ke museum Mpu Tantular Sidoarjo. Dari data sekunder maupun data primer yang diperoleh nantinya dianalisis secara kualitatif. Pengambilan data terhadap subjek yang diteliti yakni melakukan dengan teknik wawancara.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan observasi, dan juga menggunakan pendekatan fenomenologi oleh Alfred Schutz, yakni di dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui dan

memahami *motive* ataupun pengambilan tindakan bagi pelajar yang sedang melakukan kunjungan di Museum Mpu Tantular Sidoarjo, dari hal tersebut dapat di lihat dengan jelas *motive because of* atau *in order to*.

Metode *Fenomenologi Alfred Schutz* menjelaskan bahwa tindakan manusia dilator belakangi oleh dua hal. Pertama *because of motive(motive sebab)* latar belakang seseorang melakukan suatu tindakan, Kedua *in order to motive(motive tujuan)* tujuan seseorang ingin mencapai sesuatu dengan tindakan yang mereka kerjakan.

Peneliti menggunakan pendekatan Fenomenologi Schutz, peneliti juga bisa memposisikan dirinya sebagai seorang Pengunjung. Sehingga peneliti juga bisa masuk dengan mudah ke dalam pengunjung dan berbaur dengan pengunjung lainnya, hal ini peneliti dapat berinteraksi, berkomunikasi dengan akrab. Tindakan tersebut di lakukan yakni demi untuk membongkar *because of motive* dan *in order to motive* yang di lakukan oleh pelajar ketika sedang berkunjung di Museum.

Peneliti juga tetap menggunakan teknik wawancara berguna untuk menggali data lebih dalam dari fenomena yang dikaji sebab fenomena yang diteliti oleh peneliti, tidak dapat menghasilkan data yang maksimal dan akurat apabila hanya menggunakan metode observasi.

Perlu menggunakan teknik wawancara yakni menggukan pertanyaan yang mengarah kepada fokus permasalahan sehingga informasi yang didapatkan cukup mendalam. Kelonggaran semacam itu mampu mengorek kejujuran informan untuk memberikan informasi yang sebenarnya, terutama yang berkenaan dengan perasaan, sikap, dan pandangan mereka terhadap *motive*.

Pendekatan fenomenologi Alfred Schutz, pada penelitian ini, peneliti berusaha mengumpulkan data selengkap mungkin dengan wawancara mendalam dengan subyek penelitian. Data informasi yang dikumpulkan oleh peneliti masalah berkaitan dengan *motive* pelajar berkunjung di museum baik secara individual ataupun rombongan (*in order to motive*).

Maka peneliti pun memilih dan menetapkan lokasi penelitian ini di museum Mpu Tantular Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang berada di jalan raya Buduran-jembatan layang Sidoarjo, lokasi museum Mpu Tantular. Alasan utama peneliti mengambil lokasi penelitian di museum Mpu Tantular Sidoarjo, Pemerintah Provinsi Jawa Timur adalah karena banyak sekali pelajar yang sedang melakukan aktivitas berkunjung di museum Mpu Tantular Sidoarjo, dan sekaligus museum Mpu Tantular memiliki tempat untuk istirahat, berlibur dan juga berpariwisata sambil belajar di museum Mpu Tantular Sidoarjo. Waktu penelitian mulai dari bulan Maret sampai Mei tahun 2015.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelajar SMA yang sering datang ke Museum tidak memiliki keterbatasan umur, status sosial dsbnya. Museum Mpu Tantular Sidoarjo merupakan museum yang di peruntukkan bagi semua golongan baik muda maupun tua bisa berkunjung ke museum ini. Hal ini dapat di lihat dari antusias masyarakat dengan keberadaan museum di tengah-tengah perkembangan zaman yang semakin maju pesat dengan perkembangan technologinya.

Hari sabtu dan minggu merupakan hari libur, hal ini dapat di manfaatkan bagi semua masyarakat yang masih merasakan libur hari sabtu dan minggu dengan cara berkumpul dengan keluarga atau bahkan pergi bersama keluarga ke Tempat pariwisata ataupun tempat Rekreasi yang dapat menghilangkan kejenuhan dan dapat menyegarkan tubuh, yakni berkunjung ke museum Mpu Tantular Sidoarjo di mana museum tersebut tidak hanya menyajikan koleksi benda, barang, ataupun bebatuan di luar ruang pameran dan di dalam pameran.

Sekilas Pengunjung Pelajar SMK.

A. Ria Astutik.

Ria Astutik juga dipanggil atau biasanya akrab dikenal dengan Sebutan Nama Ria. Ria lahir di kabupaten Jombang. Ria Pernah bersekolah di SDN Sumberrejo II, MTSN Panglungan dan sekarang di SMKN I Trowulan, Ria duduk di bangku kelas sebelas jurusan pariwisata dan disekolahnya Ria ditunjuk menjadi Sekretaris Kelas. Ria memilih Jurusan Pariwisata karena Ria menyukai Traveling dan Ria juga ingin sekali bekerja menjadi Pemandu Wisata. Saat bersekolah di SMKN 1 Trowulan Ria menetap dan tinggal bersama mbaknya yang tinggal sekitar Trowulan Mojokerto.

Pada tahun ini Ria berusia 18 tahun. Ria lahir di Kabupaten Jombang pada tanggal 16 Januari 1998. Ria beragama Islam. Ria tinggal bersama kedua Orang Tuanya, di Desa Sidolegi Sumberejo Wonosalam Jombang. Ria merupakan Anak Terakhir dari tiga bersaudara. Kakak yang pertama adalah laki-laki yang bernama Maryudi (31) dan kakak yang kedua adalah perempuan yang bernama Mariyati (28). Ayahnya bernama Maryanto (52) dan Ibunya bernama Yamini (50). Ayah dan Ibunya Ria Asli orang Nganjuk. Kakaknya bertempat tinggal di Lamongan dan mbaknya bertempat tinggal di Mojokerto

B. Erna Mey.

Erna Mei Sari biasanya akrab dengan Sebutan Nama Mey Mey. Erna lahir di kabupaten Mojokerto. Erna pernah bersekolah di SDN Karang Jeruk, SMPN 2 Jati Rejo dan sekarang di SMKN I Trowulan, Erna duduk di bangku kelas sebelas jurusan pariwisata. Erna sangat

menggemari Jurusan Pariwisata karena Erna mempunyai hobby Touring bersepeda Motor bersama teman-temannya ke tempat-tempat pariwisata yang ada di Indonesia.

Pada tahun ini Erna berusia 17 Tahun. Erna lahir di Kabupaten Mojokerto, pada tanggal 04 Mei 1998. Erna beragama Islam. Erna tinggal bersama kedua Orang Tuanya dan satu adik perempuannya, di Dusun Karang Jeruk, Desa Karang Jeruk, Kecamatan Jati Rejo, Kabupaten Mojokerto. Erna dua bersaudara, mempunyai satu adik perempuan. Ayahnya bernama Sunaryo pada tahun ini bapaknya berusia (52) dan Ibunya bernama Nurkhasanah pada tahun ini ibunya berusia (50). Adik perempuannya bernama Fatimah pada tahun ini berusia (11).

C. Yuna Bella Widya Putri

Yuna Bella Widya Putri biasanya akrab dengan Sebutan Nama Yuna si ladyrose, lahir di kabupaten Mojokerto. Yuna pernah TK Nurul Hidayah, SDN Kejagan I, SMPN 1 Trowulan dan sekarang di SMKN I Trowulan, dia duduk di bangku kelas sebelas jurusan pariwisata. Yuna adalah salah satu murid di SMK 1 Trowulan Mojokerto kelas sebelas Jurusan Pariwisata dan disekolahnya. Dia memilih Jurusan Pariwisata karena dia mempunyai minat dengan jurusan yang dipilihnya. Yuna menyukai SMK 1 Trowulan karena di sekolahan tersebut terdapat Jurusan Pariwisata, yang di mana Jurusan tersebut Yuna menyukainya sejak masih sekolah di bangku SMP.

Pada tahun ini Yuna berusia 16 Tahun. Yuna lahir di Kabupaten Mojokerto, pada tanggal 04 Mei 1999. Yuna beragama Islam. Yuna tinggal bersama kedua Orang Tuanya dan satu adik laki-laki, di Dusun Muteran, Desa Kejagan, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto. Yuna hanya memiliki satu adik laki-laki. Yuna merupakan seorang anak yang mandiri semua di lakukan dengan sendiri. Ayahnya bernama Suwito pada tahun ini bapaknya berusia (50) dan Ibunya bernama Wilujeng Rahayu Ningsih pada tahun ini ibunya berusia (46). Adik laki-lakinya bernama Rasya Widya Saputra pada tahun ini berusia (12).

D. Pevy Wardani

Pevy Wardani biasana di panggil dengan sebutan Nama pevy oleh masyarakat sekitar rumah kedua orang tua Pevy. Di kelas Pevy Wulandari dipanggil dengan sebutan Ndari. Pevy lahir di kabupaten Mojokerto. Pevy pernah bersekolah di TK Nurul Hidayah, SDN Mbelo I, SMPN 1 Trowulan dan sekarang di SMKN I Trowulan, Pevy duduk di bangku kelas sebelas jurusan pariwisata. Pevy sangat suka Jurusan Pariwisata, Karena Pevy menyukai tempat pariwisata yang ada di Indonesia, dari

sejak kecil Pevy dan keluarganya sering kali di ajak orang tuanya pergi bertamasya ke tempat rekreasi. Pevy kini juga bekerja di Pertamina sebagai SPG pom bensin di daerah Mojokerto.

Pada tahun ini Pevy berusia 17 Tahun. Pevy lahir di Kabupaten Mojokerto, pada tanggal 11 Juli 1998. Pevy beragama Islam. Pevy tinggal bersama kedua Orang Tuanya dan satu kakak laki-laki, di Desa Mbelo, Dusun Semanding, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto. Pevy merupakan seorang anak yang penuh semangat dan percaya diri dengan kemampuan dirinya sendiri. Pevy kelihatannya anak yang baik, sopan, santun, periang, tetapi di balik itu semua ada sifat judesnya muncul saat teman-temannya sering menggoda Pevy. Di dalam keluarganya ada, Ayahnya bernama Katimin, pada tahun ini ayahnya berusia (48) Ibunya bernama Pariyati, pada tahun ini Ibunya berusia (49), Pevy hanya memiliki satu kakak laki-laki, kakaknya bernama Yudi yang pada tahun ini yudi berusia (24).

E. Dwi Anggraeni

Dwi Anggraeni biasanyaa di panggil dengan sebutan Nama Dwi oleh masyarakat sekitar rumah dan juga dari kedua orang tuanya. Di kelas Dwi Anggraeni dipanggil dengan sebutan Dwi. Dwi lahir di kabupaten Mojokerto. Dwi pernah bersekolah di pendidikan di TK Nurul Hidayah, SDN I Trowulan, SMPN 1 Trowulan dan sekarang di SMKN I Trowulan, Dwi duduk di bangku kelas sebelas jurusan pariwisata. Dwi sangat suka Jurusan Pariwisata, Karena Dwi menyukai tempat pariwisata yang ada di Indonesia, Dwi mempunyai cita-cita ingin menjadi Pramugari.

Pada tahun ini Dwi berusia 17 Tahun. Dwi lahir di Kabupaten Mojokerto, pada tanggal 11 Febuari 1998. Dwi beragama Islam. Dwi tinggal bersama kedua Orang Tuanya dan satu kakak laki-laki, di Dusun unggahan, Desa Trowulan, Kecamatan Trowulan kabupaten Mojokerto.

Dwi terlihat menjadi seorang anak yang selalu semangat dan percaya diri, Dwi terlihat seperti anak yang tegas. Dwi terlihat baik, sopan, santun, periang, tetapi di balik itu semua ada sifat marahnya muncul saat ada temanya yang serig bikin ulah padanya. Di dalam keluarganya ada, Ayahnya bernama Kodimakruf, pada tahun ini ayahnya berusia (48) Ibunya bernama Nurul Hidayah, pada tahun ini Ibunya berusia (45), Dwi hanya memiliki satu kakak perempuan, kakaknya Dwi bernama Erlita Agustini yang pada tahun ini berusia (21).

F. Ali Fahrudin

Muhammad Ali Fahrudin atau yang biasa akrab dikenal dengan Nama Ali. Ali Lahir Di Sidoarjo. Ali pernah bersekolah di SDN Pucang 1 Sidoarjo, SMP 3

Sidoarjo, SMK 1 Trowulan. Pada tahun ini, Ali duduk di bangku kelas 3 SMK Jurusan Informatika Ali anak yang sopan, santun dan ramah terhadap siapa saja yang Ali temui. Ali orang yang periang, sabar dan juga mudah akrab dengan orang lain. Kelihatannya di adalah anak yang nakal, karena dia suka berpacaran Pada tahun ini Ali baru saja Berusia 17 Tahun. Muhammad Ali Fahrudin Lahir di Kota Sidoarjo pada Tanggal 12 Bulan 11 Tahun 1997. Ali lahir di rumah Bidan yang ada di sekitar rumahnya. Ali Beragama Islam.

Ali bertempat tinggal di Alamat Desa Sungon Suko Sidoarjo RT 24 RW 07 Kecamatan Suko Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. Ali selama masih bersekolah dia tinggal menetap di rumah budhenya di daerah Trowulan Ayah Ali bernama Suparlan yang pada tahun ini berusia 45 Tahun dan ibunya bernama Mujiaten yang pada tahun ini berusia 44 Tahun beserta kedua saudaranya.

Ali adalah anak ke dua dari tiga bersaudara. Anak Pertama Laki-Laki yang bernama Muhammad Mauli 25 tahun dan sekarang sedang bekerja di Alfamart sebagai Kasir dan jadwal jam kerjanya sudah di tentukan oleh pemilik Alfamart, Kota Surabaya. Sedangkan anak ketiga juga laki-laki yang bernama Muhammad Erza Maulana 7 tahun dan sekarang duduk di bangku kelas satu Sekolah Madrasah Ibtidai'yah Lebo, Sidoarjo.

Latar Belakang Pengunjung Pelajar SMK

A. Lingkungan Ria dan Keluarga

Ayah Ria berprofesi sebagai Wiraswasta di Jombang, dan ibunya berprofesi sebagai penjual keripik Singkong di Jombang. Ayah dan Ibunya berpenghasilan Rp.3.000.000,00. Ayah berpenghasilan Rp.1.500.000,00. Ibunya berpenghasilan Rp. 1.500.000,00. Ayah dan Ibunya selalu rajin menabung pada setiap bulannya, menyisihkan sebagian uang untuk di tabungkan di bank. Ayah dan Ibunya selalu hidup dengan Rukun tanpa kekurangan sesuatu apapun. Kondisi Ekonomi di dalam Keluarganya, yakni cukup dalam memenuhi kehidupan sehari-harinya, Ria dan sekeluarga selalu bersyukur atas karunia dan berkah yang telah di berikan oleh allah kepada keluarganya. Keluarganya tidak pernah lupa dengan kebiasaan menyembelih satu ekor kambing untuk memperingati Hari Raya Idul Adha.

Kehidupan Ria di lingkungan masyarakat, Ria termasuk orang yang baik, sopan, sabar, suka menolong, rajin ibadah. Ria merupakan orang yang gampang akrab dengan orang lain. Ria tidak memilih teman. Ria terlihat suka sekali mengaji setelah selesai melaksanakan sholat wajib. Ria suka bergaul dan bercengkrama dengan semua orang tanpa memandang status sosial.

Ayah dan Ibunya, sangat mendukung sekali dengan niatan anaknya untuk mencari ilmu di sekolah SMK I

Trowulan. Ria mempunyai keinginan untuk menjadi seorang pemandu Wisata, ayah dan ibunya tidak pernah melarang untuk menjadi seorang pemandu wisata selama keinginan dan cita-cita Ria baik dalam menjalani kehidupannya, kedua orangtuanya selalu menyetujuinya dengan restu dan doa yang sering di berikan kepadanya.

B. Lingkungan Erna dan Keluarganya

Ayahnya berprofesi sebagai pedagang yang berjualan berbagai aneka makanan dan minuman di depan museum Mp Tantular dan ibunya berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga. Adiknya masih duduk di bangku sekolah dasar kelas enam SD. Ayah berpenghasilan Rp.3.000.000,00. Ayahnya selalu rajin menabung pada setiap bulannya, menyisihkan sebagian uang untuk di tabungkan di Bank. Ayah dan Ibunya selalu hidup dengan Rukun tanpa kekurangan sesuatu apapun. Kondisi Ekonomi di dalam Keluarganya yakni cukup dalam memenuhi kehidupan sehari-harinya, Erna dan sekeluarga selalu bersyukur atas karunia dan berkah yang telah di berikan oleh Allah. Ayahnya rajin menjadi donator aktif di panti asuhan yang ada di Mojokerto.

Kehidupannya di lingkungan masyarakat, Erna terlihat seperti orang yang baik, sopan, sabar, suka menolong. Erna juga merupakan orang yang gampang akrab dengan orang lain. Erna merupakan orang yang tidak suka memilih teman, semua teman Erna temani tanpa membedakan teman Erna suka melihat langsung band Superman Is Dead tampil di Surabaya, biasanya Erna dan teman-temannya menumpang Truk sampai di Kodam V Brawijaya. Erna suka bergaul dan bercengkrama dengan semua orang tanpa memandang status sosial. Erna anak yang tomboy dengan memakai baju dan celana laki-laki.

Ayah dan Ibunya selalu memanjakan Erna dan selalu menuruti kemauan Erna. Ayah dan Ibunya sangat mendukung sekali dengan keinginan anaknya untuk masuk di SMKN I Trowulan. Erna mempunyai keinginan untuk menjadi seorang musisi yang sering melakukan tour keliling Indonesia.

C. Lingkungan Yuna dan Keluarganya.

Ayahnya berprofesi sebagai Wiraswasta, dan ibunya berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga. Adiknya masih duduk di bangku sekolah dasar kelas enam SD. Yuna tidak mengetahui pasti dari penghasilan Ayahnya setiap bulannya. Ayahnya rajin menabung pada setiap bulannya, menyisihkan sebagian uang untuk di tabungkan di salah satu Bank yang ada di Mojokerto. Ayah dan Ibunya selalu hidup dengan Rukun tanpa kekurangan sesuatu apapun. Kondisi Ekonomi di dalam Keluarganya, cukup dalam memenuhi kehidupan sehari-harinya, Yuna dan sekeluarga selalu bersyukur atas karunia dan berkah yang

telah di berikan oleh Allah. Ayahnya rajin menjadi donator aktif di Masjid sekitar rumahnya yang sedang di renovasi.

Kehidupannya di lingkungan masyarakat, Yuna termasuk orang yang terlihat baik, sopan, sabar, suka menolong. Yuna merupakan orang yang gampang akrab dengan orang lain. Yuna tidak suka memilih teman. Yuna suka melihat langsung band Superman Is Dead tampil di Surabaya, biasanya Yuna dan teman-temannya naik sepeda motor untuk melihat konser di Kodam V Brawijaya. Yuna suka bergaul dan bercengkrama dengan semua orang tanpa memandang status sosial. Yuna anak yang tomboy. Yuna merupakan seorang anak yang aktif dalam hal music hardcore. Yuna sering kali pergi untuk menyaksikan band kesukaannya tampil di berbagai kota.

Ayah dan Ibunya tidak pernah memanjakan Yuna, ayah dan ibunya melatih Yuna menjadi anak yang mandiri. Semua kegiatan dan juga semua masalah yuna hadapi dengan sendiri, orang tuanya hanya memantau perkembangan dari anaknya. Ayah dan Ibunya sangat mendukung sekali dengan keinginan anaknya untuk masuk di SMKN I Trowulan.

D. Lingkungan Pevy dan Keluarga.

Pendapatan ayahnya perbulannya sekitar 1,5 juta rupiah dan di samping itu ibunya mempunyai kegiatan dalam menambahkan pemasukan pendapatan dengan cara berjualan Jus Buah di sekitar rumahnya, hasil dari berjualan Jus Buah perbulannya adalah 2 Juta Rupiah. Kakak laki-lakinya bekerja di sebuah pabrik yang berada di Mojokerto, Pendapatan kakak laki-lakinya sekitar 1,8 Juta Rupiah. Pendapatan Pevy sebagai SPG sekitar 1,7 juta rupiah.

Ayah dan Ibunya selalu hidup dengan Rukun tanpa kekurangan sesuatu apapun. Kondisi Ekonomi di dalam Keluarganya, cukup dalam memenuhi kehidupan sehari-harinya. Ayah dan Ibunya selalu menyisihkan pendapatannya untuk pergi Umroh di tanah suci.

Kehidupannya di lingkungan masyarakat, Pevy merupakan seorang anak yang sedang mengikuti aliran Lady Rose, Pevy menyukai music rock, metal, hardcore. Band kesukaan Yuna adalah Superman Is Dead, Gun Rose dsbnya. Pevy terlihat sangat baik, sopan, sabar, suka menolong. Pevy merupakan orang yang gampang akrab dengan orang lain. Pevy suka bergaul dan bercengkrama dengan semua orang tanpa memandang status sosial. Pevy anak yang tomboy. Pevy berpenampilan layaknya seorang laki-laki Pevy adalah anak yang suka marah apabila teman-temannya suka menggangukannya.

E. Lingkungan Dwi dan keluarga.

Ayahnya bekerja sebagai Petani dan ibunya Dwi hanya sebagai ibu rumah tangga. Pendapatan ayahnya perbulannya sekitar 1,5 juta rupiah. Kakak Perempuannya bekerja di sebuah pabrik yang berada di Mojokerto, Pendapatan kakaknya sekitar 1,5 Juta Rupiah. Ayah dan Ibunya selalu hidup dengan Rukun tanpa kekurangan sesuatu apapun. Kondisi Ekonomi di dalam Keluarganya, cukup dalam memenuhi kehidupan sehari-harinya. Ayah dan Ibunya selalu menyisihkan pendapatannya untuk mengkuliahkan Dwi saat Dwi sudah lulus dari SMK.

Dwi merupakan seorang anak yang sangat aktif di dalam organisasi yang ada di masyarakatnya, organisasinya adalah Karang Taruna. Di organisasi tersebut Dwi sebagai bendahara keuangan Karang Taruna, Dwi kerap kali mngurusi jadwal kegiatan yang ada di masyakarat desanya seperti halnya 17 Agustus, Maulid Nabi, Isra mijraj dan tahun baruan. Dwi saat di masyarakat, sebagai orang yang ramah namun mudah marah.

F. Lingkungan Ali dan Keluarga.

Ayahnya berprofesi sebagai kuli bangunan, ayahnya Ali bekerja secara borongan dan serinng kali berpindah-pindah tempat dari ketempat satu ketempat yang lain. Sistem kerja ayahnya Ali adalah harian. Ayahnya bekerja untuk menafkahi dan juga untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga. Ayahnya bekerja sebagai kuli bangunan setiap hari Senin sampai Sabtu dari jam 07.30 WIB sampai jam 16.30 WIB, dan hanya memiliki hari libur pada hari Minggu. Ibunya bekerja sebagai Pembantu Rumah Tangga di Tiga Rumah yang berada di kawasan Puri Indah ada dua Rumah dan Graha Kota ada satu Rumah.

Sistem kerja yang dikerjakan oleh Ibunya Ali yakni dalam seminggu bekerja 2 hari dalam seminggu pada Tiga Rumah yang dituju. Kakaknya bekerja di Alfamart sesuai jadwal bergilir dan Adiknya bersekolah mulai dari hari senin sampai sabtu. Adiknya biasanya pulang sekolah menyesuaikan jadwal sekolah yang telah ditetapkan Sekolah.

Kehidupan Ayah, Ibu Ali, satu kakak kandung dan satu adik kandung sangat berkecukupan hal ini dapat di lihat dari pernyataan Ali bahwa kehidupan ayah, ibu, kakak dan adiknya telah berkecukupan tanpa kekurangan seusatu apapun.

Kehidupannya di Lingkungan sosial sekolah, Ali terlihat baik, sopan, dan Ali juga merupakan murid yang tidak disiplin terhadap pekerjaan rumah yang di berikan dari gurunya. Ketika berada di Lingkungan Masyarakat, Ali cenderung lebih mudah akrab dengan seseorang meskipun orang tersebut belum pernah mengenalinya dan

baru pertama kali berkenalan langsung dengannya. Dia suka sekali berpacaran. Dia memiliki pacar di daerah Sidoarjo, dia sering kali ke Sidoarjo untuk berpacaran dengan pacarnya

Nama	Jml	Museum Yang Pernah Dikunjungi	Tujuan Ke Museum	Berkunjung	
				Diajak	Mengajak
Ria	4 x	Museum Mpu Tantular, dan Museum Trowulan	-Tugas sekolah (Berkelompok)(i) -Mendekati cita-citanya yang ingin menjadi seorang pemandu wisata (b)	3 Kali	1 Kali
Erna	2 x	Museum Mpu Tantular dan Museum Trowulan	-Tugas kelompok dari sekolahan(i) -melihat-lihat benda bersejarah di ruangan koleksi(b) -menambah ilmu dan juga pengalaman(i)		2 Kali
Yuna	5 x	Museum Mpu Tantular, dan Trowulan	-Tugas dari sekolah(i) -berfoto selfie(b) -bermain(b)	5 Kali	
Dwi	3 x	Museum Mpu Tantular dan Museum Trowulan	-Tugas dari Sekolah (i) - museum ini memiliki taman yang lebih bagus dari pada museum Trowulan(b).	4 Kali	
Pevy	3 x	Museum Mpu Tantular dan Museum Trowulan	-belajar secara langsung benda peninggalan sejarah -tugas dari sekolah(i)	3 Kali	
Ali	3 x	Museum Mpu Tantular	-mencari tempat pacaran (b) -tiket murah dan terjangkau (b)		3 Kali

Tabel 1. Pengunjung Pelajar Ke Museum.

Perspektif Pelajar SMK terhadap museum dapat di lihat dalam Tabel 2

Nama	Perspektif Museum Kekinian
Ria	-Media Rekreasi Sejuta Warisan Budaya masa Lampau
Erna	-Kurang di Apresiasi Masyarakat -Tempat Rekreasi dan Belajar Sejarah
Yuna	-Tempat yang Membosankan -Tugas Sekolah
Pevy	-Lebih Ketempat Belajar Sejarah dari pada Rekreasi -Menyajikan dan Melesarikan Permainan Tradisional
Dwi	-Sarana Pembelajaran Sejarah -Tempat Bermain -Alternatif Rekreasi di Museum
Ali	-Tempat Ideal untuk Bersama -Murah untuk Liburan

Tabel 2. Prespektif Pelajar SMK Terhadap Museum

Tabel 3 sebagai berikut.

NAMA	Because of Motive	In Order to Motive
Ria	-Bersekolah Di SMKN 1 Trowulan yang mengkhususkan Pariwisata -Keluarga dan Saudaranya memiliki hobby yang sama yaitu Rekreasi - Keaktifannya di dalam keorganisasian di butuhkan dalam lingkup Sosial, baginya Sejarah adalah di bidangnya, Terbiasa di sekolahan Pariwisata membuatnya total dibidangnya	- Tugas dari Sekolah Kelompok -Mendekati Cita-citanya sebagai Pemandu Wisata
Erna	-Bersekolah Di SMKN 1 Trowulan yang mempunyai kurikulum Pariwisata -Orang Tuanya yang bekerja sebagai pedagang di dekat museum Mpu Tantular Sidoarjo	-Tugas Dari Sekolah Kelompok -Melihat-Lihat Koleksi Museum -Menambah ilmu dan pengetahuan
Yuna	- Bersekolah Di SMKN 1 Trowulan yang mengkhususkan Pariwisata -Seorang Sosialita yang menyukai media massa, Jejaring sosial, FB, Instagram, dan Twitter - Rumahnya berada di Mojokerto dekat dengan Museum Trowulan, dan juga bosan berkunjung ke museum Mpu Tantular karena koleksinya belum pernah di ganti sama sekali	- Tugas dari Sekolah - Berburu (Hunting Foto) Foto Selfie dan Mencari Tempat Istirahat dan Bersantai -Bermain dan Belajar
Pevy	-Seorang Out Sider yang suka berpergian, suka membolang - Sekolah Di SMKN 1 Trowulan yang khusus pada penerapan Kurikulum Kepariwisataaan	-Tugas Sekolah -Belajar langsung Tentang Sejarah
Dwi	-Sekolah Di SMKN 1 Trowulan mengkhususkan Pariwisata	-Tugas dari Sekolah - Salah Satu Museum Terlengkap di Jawa Timur
Ali	-Bersekolah di SMK YPM 08 Sidoarjo -memiliki pacar yang selalu suka menyuruh berlibur dan bermain keluar.	-Tugas Sekolah -Tempat yang Murah untuk berlibur -Tempat untuk Berpacaran yang Murah, enak dan juga dekat

Tabel 4. Agenda Museum Mpu Tantular 2016

NO	NAMA KEGIATAN DI MUSEUM	KATEGORI KEGIATAN	JUMLAH PENGUNJUNG	WAKTU PELAKSANAAN
1	Sharing Program Kegiatan antar Museum Se Indonesia	Seminar	-75 Orang	-22 Maret- 24 Maret 2016
2	Majapahit Travel Fair 2016 (East Java Marine Tourism, The Hidden Paradise)	-Travel Exchange -Tourism Exsebition -Talk Show -Fam Trip	-11200 Orang	-14 April- 17 April 2016 di Grand City Surabaya.
3	Lomba Cerdas Cermat SMP Se Jawa Timur 2016	Kompetisi	-400 Orang	-20 April- 21 April 2016 di Grand City Surabaya
4	Seminar Menguk misteri Perhiasan Emas Garudeya Koleksi Museum Mpu Tantular	-Seminar	-120 Orang	-18 Mei 2016 Di Museum Mpu Tantular pada jam 09.00 wib sampai selesai
5	Pameran Bersama 10 Museum Nusantara HUT Kota Surabaya ke 723)	-Pameran Bersama 10 Museum Nusantara	-7500 Orang	-20 Mei - 24 Mei 2016 di Museum Sepuluh Novembe r Surabaya Pada 09.00 sampai selesai
6	Lomba Bercerita Tentang Koleksi Museum Mpu Tantular	-Technical Meeting -Lomba Bercerita Tentang Koleksi Museum (Guru TK Se Surabaya - Sidoarjo)	-53 Orang - 112 Orang	-30 Mei 2016 pada jam 09.00- sampai selesai di Museum Mpu Tantular.
7	Festival Tantular 2016	-Festifal Raya	-20300 Orang	-19-24 Septembe r 2016

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian dan penjabaran analisis teori. Peneliti menyimpulkan bagaimana fenomenologi yang berkunjung ke museum. SMKN 1 Trowulan karena diketahui SMKN 1 Trowulan bukanlah SMK biasa pada umumnya yaitu pertama bagaian dari in order to motive, mencirikan fakta yang diungkap berdasarkan fenomena umum di masyarakat, bagaimana falta yang dikonstruksi masyarakat muncul dan dianggap paling besar.

Fakta yang terkadang tidak menyalurkan kebenaran lain dari individu. Fakta dari in order to motive, museum sebagai tempat menyimpan barang sejarah, tempat belajar sejarah, rekreasi sejarah. Sedangkan alasan pengunjung berkunjung tidak lepas dari tiga hal tersebut (belajar menyimpan, rekreasi). Jadi peneliti bisa menyimpulkan, sebanyak apapun informan sebagai pengunjung dan pengunjung sebagai sebuah bagian masyarakat, alasan in order to motive semua berputar pada belajar menyimpan, rekreasi. Tentu saja karena alasan ini muncul ketika informan sebagai pengunjung menjawab pertanyaan tentang museum oleh orang yang tidak kenal atau pertama kali dikenal. Kedua adalah bagian because of motive yang peneliti maknai sebagai suatu motive (alasan) di balik alasan. Fakta di balik fakta dalam konsep Fenomenologi Schutz. Ketika fakta, alasan umum ke museum adalah (belajar, menyimpan, rekreasi), fakta lainnya because of motive bersifat pribadi dan tersmbunyi yang artinya berbeda dan berlawanan dari fakta umum (belajar, menyimpan, rekreasi).

Fakta yang di maksudn juga berhubungan dengan alasan yang melatarbelakangi In Order To motive, , ditentukan dan dicontohkan seperti mencari kenalan orang dalam untuk memperlancar karier sebagai pemandu wisata, berburu foto selfie, berpacaran ataupun sesuatu yang terdengar remeh seperti tiket murah dan parkir gratis. Beberapa seperti oaranga tua yang bekerja untuk museum ataupun didekat m,useum juga bagian dari because. Aadanya akses untuk datang kapan saja menjadi alasan seseorang auntuk pergi kemuseum . Tentu saja alasan ini tidak mudah dicari karena sikap tertutup individu apalagi terhadap orang yang baru dikenalnya dan juga terkesan halnya candaan. Tetapi karena keunikkan tersebutlah terkadang tersirat kebenaran sejati di dalamnya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disampaikan beberapa saran kepada pihak tertentu sebagai berikut :

1. Sejarah memanglah sangat penting dan wajib di pelajari, jika ingin belajar mengetahui sejarah anda bisa pergi berkunjung ke museum, museum merupakan tempat

edukasi , tempat belajar, dan juga bisa sekaligus sebagai tempat rekreasi bersama keluarga tercinta.

2. Jangan melupakan Sejarah, karena sejarah bagian dari kehidupan kita

3. DisBudPar Sebaiknya memberikan sejumlah uang kepada Museum agar, museum bisa menjaga, merawat dan juga mempamerkan

4. Saat belajar sejarah di museum lebih baiknya memahami dengan serius dan juga bertanya kepada pemandu museum yang sedang bertugas agar bisa mendapatkan ilmu pengetahuan tentang koleksi yang sedang di pameran.

DAFTAR PUSTAKA

Milles dan Huberman, 2007, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Press. Halaman 15.

Sekretariat Direktorat Jendral Kebudayaan. 2012. *Direktori Museum Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Halaman 20.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabareta. Halaman 08.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabareta. Halaman 10.